

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kuantitas miskonsepsi yang signifikan antara siswa yang menggunakan simulasi fisika dan tanpa menggunakan simulasi fisika dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Kuantitas miskonsepsi siswa yang menggunakan simulasi fisika lebih rendah daripada siswa yang tidak menggunakan simulasi fisika, dengan persentase miskonsepsi berturut-turut yaitu 10,33% (kategori miskonsepsi rendah) dan 37,58% (kategori miskonsepsi sedang). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi simulasi fisika dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih efektif untuk memperkecil kuantitas miskonsepsi siswa. Selain itu, 83,08% siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan simulasi fisika dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih adanya kekurangan yang seharusnya dapat dihindari. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penggunaan penelitian dan perbaikan penelitian selanjutnya berdasarkan temuan hasil penelitian sebagai berikut.

- Penggunaan instrumen tes berbentuk pilihan ganda menggunakan skala CRI disertai dengan pemberian alasan atas jawaban tersebut sehingga tidak perlu adanya wawancara dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengantisipasi kelemahan instrumen. Hal ini lebih dapat mengefektifkan waktu dan dapat memastikan apakah siswa benar mengalami miskonsepsi atau tidak secara keseluruhan.
- Perlu adanya penekanan kepada siswa akan pentingnya kejujuran dalam menjawab soal dan memberikan skala CRI

- Perlu adanya penguatan pada media simulasi yang digunakan karena tidak menutup kemungkinan adanya kecenderungan beberapa siswa menyukai pembelajaran metode ceramah. Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar siswa adalah audio maka simulasi yang diberikan dapat dilengkapi dengan audio, disamping tampilan visual dan interaktif. Oleh karena itu, Sebelum pembelajaran dilakukan terlebih dahulu peneliti harus mengetahui gaya belajar siswa sehingga pembelajaran yang diberikan dapat memadai setiap gaya belajar siswa yang berbeda tersebut.
- Uji coba instrumen tes apabila dilakukan lebih dari satu kali pada sampel yang berbeda perlu diperhatikan syarat homogenitas kedua sampel tersebut.